Jurnal Strategi Bisnis Teknologi
Volume. 3 Nomor. 3 Agustus 2026
E-ISSN .: 3046-9716; P-ISSN .: 3046-9708, Hal. 159-172
DOI: https://doi.org/10.61132/jusbit.v3i3.1683
Tersedia: https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUSBIT

Pengaruh *Return on Asset, Cash Flow* dan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* Dimoderasi *Firm Size* di Sektor Peralatan Rumah Tangga

Nilam Sari[1*], Azis Fathoni[2], Patricia Dhiana Paramita[3]
[1-3]Program Studi Manajemen, Universitas Pandanaran, Indonesia
Email: nilamsari09092003@gmail.com[1], abraziz7@gmail.com[2], skullnroses27@gmail.com[3]
**Penulis Korespondensi: nilamsari09092003@gmail.com[1]*

Abstract. *Cash is the most liquid asset and plays an important role in supporting a company's operational activities. Optimal cash management is necessary to maintain liquidity without reducing the efficiency of working capital utilization. This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Cash Flow (CF), and Net Working Capital (NWC) on Cash Holding, with Firm Size as a moderating variable in cosmetic and household products sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period.This study employs a quantitative approach with a descriptive-verificative research design. The data used are secondary data obtained from the companies' annual finan-cial statements. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Mod-erated Regression Analysis (MRA) to examine the effects of the independent variables on Cash Holding and the moderating role of Firm Size.The results indicate that return on assets (roa) has no significant effect on cash hold-ing. Meanwhile, cash flow and net working capital have a positive and significant effect on cash holding. Firm size is unable to moderate the effect of return on assets on cash holding. However, firm size weakens the positive effect of cash flow on cash holding and strengthens the positive effect of net working capital on cash holding. These findings suggest that company size plays an important role in determining the relationship be-tween financial factors and corporate Cash Holding policies.*

***Keywords*:** *Cash Flow; Cash Holding; Firm Size; Net Working Capital; Return on Assets.*

Abstrak. Kas merupakan aset paling likuid yang berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Pengelolaan kas yang optimal diperlukan untuk menjaga likuiditas tanpa mengurangi efisiensi penggunaan modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA), *cash flow* (CF), dan *net working capital* (NWC) terhadap *cash holding* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap cash holding serta peran firm size sebagai variabel moderasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Sementara itu, *cash flow* dan *net working capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding.firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *return on assets* terhadap *cash holding*.Namun, *firm size* memperlemah pengaruh positif *cash flow* terhadap *cash holding* dan memperkuat pengaruh positif *net working capital* terhadap *cash holding*. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran dalam menentukan hubungan antara faktor keu-angan dan kebijakan *cash holding* perusahaan.

Kata Kunci: Arus Kas; Kepemilikan Kas; Modal Kerja Bersih; *Return on Assets;* Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah *cash holding*, yaitu kas dan setara kas yang ditahan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta mengantisipasi risiko keuangan di masa mendatang.

Pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tingkat *cash holding* selama periode 2020–2024 menunjukkan

Naskah Masuk: 19 Juni 2026; Revisi: 31 Juli 2026; Diterima: 21 Agustus 2026; Terbit: 31 Agustus 2026

kondisi yang berfluktuasi. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor internal yang memengaruhi kebijakan perusahaan dalam menentukan besarnya kas yang ditahan. Menurut Yulianti dan Sadikin (2025), perusahaan mempertahankan kas karena motif transaksi (*transaction motive*), motif berjaga-jaga (*precautionary motive*), dan motif spekulasi (*speculative motive*). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding* perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi *cash holding* adalah *return on assets* (ROA). Menurut Himawati (2025), ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber dana internal sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menahan kas. Penelitian Kharisa Kharisa et al. (2025), Rustam dan Rasyid (2022), serta Putri dan Siswanti (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Namun, Sophia dan Suhendah (2025) menemukan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Selain ROA, *cash flow* juga diperkirakan memengaruhi *cash holding*. Rustam dan Rasyid (2022) menjelaskan bahwa *cash flow* merupakan arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Menurut Bimantara Faisal et al. (2025), *cash flow* juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Hasil penelitian Gustiani dan Asroruddin (2025), Azia et al. (2022), serta Yulianti dan Sadikin (2025) menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Sebaliknya, Rustam dan Rasyid (2022) serta Ellen Angelina Chandra dan Ardiansyah (2022) menyatakan bahwa *cash flow* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Faktor berikutnya adalah *net working capital* (NWC). Menurut Suwandi (2020), *net working capital* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Penelitian Rachman dan Wisdaningrum (2023), Mutmainah et al. (2025), serta J. T. Cang et al. (2024) menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Namun, E. Cang et al. (2025) menemukan pengaruh negatif, sedangkan Yulianti dan Sadikin (2025) menyatakan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Selain ketiga variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *firm size* sebagai variabel moderasi. Menurut Zain (2025), *firm size* menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, maupun nilai perusahaan. Oleh karena itu, *firm*

size diduga mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh ROA, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding*.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antarvariabel tersebut menunjukkan masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh ROA, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding* menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten. Penelitian ini juga memiliki kebaruan pada penggunaan *firm size* sebagai variabel moderasi untuk menguji hubungan antara ROA, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan *cash holding*serta peran *firm size* dalam hubungan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *return on assets*, *cash flow*, dan *net working capital* berpengaruh secara parsial terhadap *cash holding*, serta apakah *firm size* memoderasi pengaruh *return on assets*, *cash flow*, dan *net working* capital secara parsial terhadap *cash holding*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *return on assets*, *cash flow*, dan *net working capital* secara parsial terhadap *cash holding*, serta menganalisis peran *firm size* dalam memoderasi pengaruh *return on assets*, *cash flow*, dan *net working capital* secara parsial terhadap *cash holding*.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Pecking Order Theory

Pecking Order Theory merupakan teori yang mendasari penelitian ini. Teori yang pertama kali diperkenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961 dan dikembangkan oleh Myers dan Majluf pada tahun 1984 menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan untuk memilih sumber pendanaan berdasarkan tingkat risiko dan biaya yang paling rendah. Perusahaan akan mengutamakan penggunaan sumber dana internal sebelum menggunakan sumber dana eksternal.

Trade-Off Theory

Trade-Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan berusaha menentukan tingkat kepemilikan kas yang optimal dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya dari kepemilikan kas tersebut. Menurut Miller dan Orr (1966) dalam Pratiwi

(2020),perusahaan harus membandingkan manfaat marjinaldan biaya marjinal dalam menentukan jumlah kas yang akan ditahan

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Himawati 2025)

Rumus *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets\ (\text{ROA}) = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \quad \text{.....(i)}$$

Sumber: (Himawati, 2025)

Cash flow

Cash flow atau arus kas merupakan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan yang terjadi selama periode tertentu. Menurut Rustam dan Rasyid (2022), *cash flow* mencerminkan jumlah kas yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio perbandingan antara jumlah *free cash flow* dengan total aktiva.

$$CF = \frac{Free\ Cash\ Flow}{Total\ Assets} \quad \text{.....(ii)}$$

Sumber: (Bimantara F et al., 2025)

Net Working Capital

Net working capital merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Rosyidah dan Santoso dalam Rachman dan Wisdaningrum (2023), *net working capital* menunjukkan bagian aset lancar yang tersedia untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Sementara itu, Bimantara Faisal et al.

Net working capital dihitung menggunakan rumus:

$$NWC = \frac{CA - CL - CASH\&CASH\ EQUIVALENT}{TOTAL\ ASSSETS} \quad \text{.....(iii)}$$

Sumber: (Bimantara Faisal et al., 2025)

Cash holding

Menurut Zain (2025), kas merupakan bentuk aset yang memiliki tingkat likuiditas paling tinggi karena dapat dengan mudah digunakan atau dipindahtangankan dalam berbagai transaksi. Namun, karena sifatnya yang sangat likuid, kas umumnya memberikan tingkat keuntungan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya seperti obligasi, deposito berjangka, atau instrumen keuangan sejenis.

$$Cash\ Holding = \frac{Kas\ Setara\ Kas}{Total\ Assets} \quad \text{.....(iv)}$$

Sumber: (E. Cang et al., 2025)

Firm Size

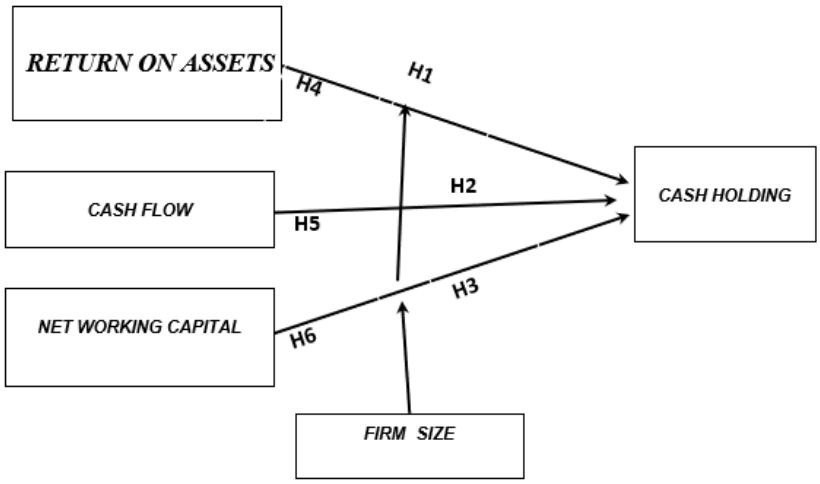
Firm size atau ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Menurut Sophia dan Suhendah (2025), *firm size* menunjukkan skala operasi perusahaan yang mencerminkan kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan. Bimantara Faisal et al. (2025) menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh akses pendanaan dan mengelola sumber daya yang dimiliki.

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Assets \quad \text{.....(v)}$$

Sumber: (Faisal et al., 2025)

Dalam penelitian ini, *firm size* digunakan sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *return on assets*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding*.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis.

3. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Menurut Noviansyah & Sulistyan, (2021) definisi dari variabel merupakan objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, yaitu aspek atau fenomena yang menjadi pusat perhatian peneliti serta dijadikan dasar dalam penentuan tujuan penelitian Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu *return on assets, cash flow,*dan *net working capital*.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, yang berjumlah 24 perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang menyajikan gambaran awal mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2021). Karakteristik sampel penelitian meliputi varians, jumlah sampel, mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi,sweakness,S.E.Sweak ness,kurtosis dan sebagainya.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif.

Statistics						
		ROA	CF	NWC	CH	FS
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		-.0001882380	.0016072808	.0039589506	-.004303246	.1103739018
Median		-.0090201970	-.0405390233	.0101403770	-.0415924756	.5088364688
Mode		-.584944519[a]	-.445195070[a]	-.559120906[a]	-.08565102[a]	5.042013180[a]
Std. Deviation		.160204251	.1555350861	.2776974991	.0987276969	1.487037204
Skewness		-.171	.663	.045	1.416	-1.223
Std. Error of Skewness		.309	.309	.309	.309	.309
Kurtosis		3.205	1.382	-.226	.849	1.391
Std. Error of Kurtosis		.608	.608	.608	.608	.608
Minimum		-.584944519	-.445195070	-.5591209061	-.0856510209	-5.042013180
Maximum		.4766956463	.3873720179	.5702806657	.2757032551	1.978547469

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 1, diperoleh 60 data observasi yang digunakan dalam penelitian. Nilai minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi, *skewness*, dan *kurtosis* menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki karakteristik dan tingkat penyebaran data yang berbeda selama periode 2020–2024.Secara umum, data penelitian menunjukkan variasi yang cukup baik untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov *Regression* Tahap 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y
N		60	60	60	60
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.00018823 8097328	.00160728 0829925	.00395895 0643484	-.00430324 6442726
	Std. Deviation	.16020425 1795169	.15553508 6138487	.27769749 9157349	.09872769 6966305
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.162	.087	.224
	Positive	.203	.162	.074	.224
	Negative	-.170	-.135	-.087	-.205
Test Statistic		.203	.162	.087	.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.000[c]	.200[c,d]	.000[c]

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Nilai probabilitas dari masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,05, antara lain *return on assets* (0,203), *cash flow*(0,162), *net working capital* (0,087) serta *firm size* (0,224), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas.

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.005	.012			
	X1	.035	.090	.057	.665	1.504
	X2	.270	.100	.425	.573	1.745
	X3	.111	.046	.311	.830	1.205
a. Dependent Variable: Y						

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Nilai VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, sehingga tidak ada korelasi antara variabel independen > 0,90. Kesimpulannya tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Glejser.

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.066	.006		10.888	.000
	X1	.004	.047	.012	.093	.926
	X2	.002	.052	.016	.897	.900
	X3	.09	.024	.009	.088	.921
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser mendapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi semua variabel independen dan dependen > 0,05, sehingga kesimpulannya adalah model regresi dalam penelitian bebas dari kasus heteroskedastisitas uji regresi linier berganda.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920[a]	.846	.838	.090336952244572	2.595

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat, maka dapat dilihat pada angka Durbin-Watson menunjukkan 2.595 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat bebas terjadi autokorelasi, karena angka berada diantara -2 sampai +2 (Widodo, 2023).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. *Regression* Tahap 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.005	.012		-.443	.659
	X1	.035	.090	.057	.393	.695
	X2	.270	.100	.425	2.700	.009
	X3	.111	.046	.311	2.377	.021

Sumber:Data diolah SPSS,2026

$$Y = 2{,}170 - 0{,}007\ X_1 - 0{,}036\ X_2 + 0{,}921\ X_3 + e$$

Analisis Regresi Berganda dengan MRA

Tabel 7. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.004	.012		-.373	.710
	X1	.139	.075	.226	1.847	.070
	Z	-.010	.009	-.153	-1.103	.275
	Moderate 1	-.084	.050	-.232	-1.659	.103

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Tabel 8. *Regression* Tahap *Moderate*2.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.000	.010		.028	.978
	X2	.279	.068	.440	4.079	.000
	Z	-.006	.008	-.097	-.794	.431
	Moderate2	-.170	.046	-.462	-3.723	.000

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Tabel 9. *Regression* Tahap 2 *Moderate.*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	.004	.012		.316	.753
X3	-.002	.048	-.006	-.043	.966
Z	-.013	.009	-.194	-1.512	.136
Moderate3	.109	.051	.298	2.142	.037

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Pengujian *Goodness of Fit*

Tabel 10. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.005	.012		-.443	.659
	X1	.035	.090	.057	.393	.695
	X2	.270	.100	.425	2.700	.009
	X3	.111	.046	.311	2.377	.021

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Hipotesis pertama (H_1) ditolak, karena *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cash Holding*, dengan nilai signifikansi sebesar 0.659.

Hipotesis kedua (H_2) diterima, karena *cash flow* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 (< 0,05).

Hipotesis ketiga (H_3) diterima, *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 (< 0,05).

Tabel 11. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.004	.012		-.373	.710
	X1	.139	.075	.226	1.847	.070
	Z	-.010	.009	-.153	-1.103	.275

	Moderate 1	-.084	.050	-.232	-1.659	.103

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Hipotesis keempat (H_4),yang menyatakan bahwa *Firm Size* memperlemah pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Cash Holding*, diterima.Hal ini menun jukkan bahwa *Firm Size* memiliki efek negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Cash Holding* (Sig. = 0,103 > 0,05).

Tabel 12. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.000	.010		.028	.978
	X2	.279	.068	.440	4.079	.000
	Z	-.006	.008	-.097	-.794	.431
	Moderate2	-.170	.046	-.462	-3.723	.000

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Hipotesis kelima (H_5), menyatakan bahwa *Firm Size* memperkuat pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* (Sig. = 0,000 < 0,05).

Tabel 13. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 2 *Moderate* 3.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	.004	.012		.316	.753
X3	-.002	.048	-.006	-.043	.966
Z	-.013	.009	-.194	-1.512	.136
Moderate3	.109	.051	.298	2.142	.037

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Hipotesis keenam (H_6), dimana *firm size* memperkuat efek dari *networking capital* terhadap *cash holding* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* (Sig. = 0,037 < 0,05).

Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 14. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 1.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920[a]	.846	.838	.090336952244	2.595

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada *regression step 1* sebesar 0,838. Hal ini menunjukkan bahwa variasi *Cash Holding (CH)* dapat dijelaskan oleh variabel independen *Return on Assets (ROA), Cash Flow (CF),* dan *Net Working Capital (NWC)* sebesar 83,8%, sedangkan sisanya 16,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model,seperti *leverage,capital expenditure* dan lain sebagainya.

Tabel 15. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940[a]	.884	.878	.091528266653	1.720

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada *Regression Step 2 Moderate* 1 sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa variasi *Cash Holding (CH)* dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Assets (ROA), Firm Size (FS),* serta variabel moderasi (*Moderate 1*) sebesar 87,8%, sedangkan sisanya 12,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model seperti *leverage,capital expenditure* dan lain sebagainya .

Tabel 16. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 Moderate 2.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935[a]	.874	.868	.080187607673	1.755

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada *Regression Step 2 Moderate* 2 sebesar 0,868. Hal ini menunjukkan bahwa variasi *Cash Holding (CH)* dapat dijelaskan oleh variabel *Cash Flow (CF), Firm Size (FS),* serta variabel moderasi (*Moderate 2*) sebesar 86,8%, sedangkan sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model seperti *leverage,capital expenditure* dan lain sebagainya .

Tabel 17. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 3.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927[a]	.859	.852	.092921929671	2.353

Sumber:Data diolah SPSS,2026

Berdasarkan hasil pengujian pada *Regression Step 2 Moderate 3* sebagaimana ditunjukkan pada tabel *Model Summary*, terlihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,852. Hal ini menunjukkan bahwa variasi *Cash Holding (CH)* dapat dijelaskan oleh variabel *Net Working Capital (NWC), Firm Size (FS),* serta variabel moderasi (*Moderate3*) sebesar 85,2%, sedangkan

sisanya 14,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model seperti *leverage,capital expenditure* dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi output SPSS, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. *Cash Flow* (CF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. *Net Working Capital* (NWC) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.*Firm Size* sebagai variabel moderasi terbukti memperlemah pengaruh *Return on Assets* terhadap *Cash Holding*, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. *Firm Size* memperkuat pengaruh *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*, sehingga tidak sesuai dengan arah hipotesis kelima (H5) dan H5 ditolak. Selanjutnya, *Firm Size* memperkuat pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*, sehingga hipotesis keenam (H6) diterima.

Secara keseluruhan, *Cash Flow* dan *Net Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*, sedangkan *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan. *Firm Size* memperlemah pengaruh *Return on Assets* serta memperkuat pengaruh *Cash Flow* dan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan *Cash Flow* dan *Net Working Capital* karena keduanya berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Perusahaan juga perlu memperhatikan *Firm Size* dalam menentukan kebijakan *Cash Holding* karena dapat memoderasi hubungan antara variabel keuangan dengan *Cash Holding* (Putri & Siswanti, 2022).Bagi investor, *Cash Flow*, *Net Working Capital*, dan *Firm Size* dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena berkaitan dengan tingkat *Cash Holding* perusahaan.Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel seperti *leverage*, *growth opportunity*, *capital expenditure*, dan *dividend policy*, serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif (Faisal et al., 2025).

DAFTAR REFERENSI

Azia, S., & Ary, E. (2022). Profitabilitas, NWC, dan cash flow terhadap cash holding dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Asia Tenggara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 10*(3), 555–570. https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.42895

Bimantara, F., et al. (2025). The effect of firm size in moderating macro-micro economic policies' impact on cash holding. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan, 2*(4), 1549–1565. https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i4.2666

Cang, E., et al. (2025). Faktor yang mempengaruhi cash holding dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jesya, 8*(1), 682–695. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1987

Cang, J. T., et al. (2024). Peran ukuran perusahaan dalam memoderasi rasio keuangan terhadap cash holding. *Owner, 8*(3), 2500–2515. https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2226

Chandra, E. A., & Ardiansyah. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi, 27*(3), 302–317. https://doi.org/10.24912/je.v27i03.878

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustiani, T., & Asroruddin, A. (2025). Pengaruh net working capital, cash flow, dan siklus hidup. *Jurnal Indonesia Manajemen, 1*, 147–156.

Himawati, A. (2025). *Pengaruh kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan, return on assets (ROA), dan cash holding terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2024*.

Hussain, S. (2022). Factors affecting cash holding choice chosen by the finance manager: Evidence from the manufacturing industry of Pakistan. *Journal of Development and Social Sciences, 3*(III). https://doi.org/10.47205/jdss.2022(3-III)43

Kharisa, K., Pribadi, M. I., & Anshari, R. (2025). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap cash holding pada sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 5*(3), 524–542. https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2436

Maxentia, J., Tarigan, M. U., & Verawati. (2022). Pengaruh leverage, profitability, growth opportunity dan liquidity terhadap cash holding. *Jurnal Ekonomi, 27*(3), 338–357. https://doi.org/10.24912/je.v27i03.880

Monika, K. A. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi cash holding dengan corporate governance sebagai pemoderasi. *Jurnal Benefita, 7*(3), 460–468. https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.198

Mutmainah, D. M., Ardiyani, K., Ilmiani, A., & Mahmudah, D. A. (2025). The influence of corporate social responsibility (CSR), net working capital, and CEO duality on cash holding. *8*(1), 22–35. https://doi.org/10.35129/ajar.v8i01.534

Noviansyah, R. W. D. P., & Sulistyan, R. R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*.

Paramita, P. D., Adhi, D. K., & Wahyuningsih, P. (2025). Job stress as moderation and mediation for increasing effective commitment. *7*(1), 45–56. https://doi.org/10.30812/target.v7i1.5139

Pratiwi, D. A. (2020). *Analisis ukuran perusahaan pada sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.

Putri, M. P., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh return on asset (ROA), debt to asset ratio (DAR), dan dividend payout ratio (DPR) terhadap cash holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017–2019. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2*(1).

Rustam, A. D. M., & Rasyid, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, *19*(1), 25–31.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian.*

Sophia, N. Y., & Suhendah, R. (2025). Peran firm size dalam memoderasi determinan cash holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *7*(3), 1347–1357.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Urfah, S. (2021). *Cash holding pada perusahaan property dan real estate di Indonesia* (pp. 167–186).

Wafi, M. F. (2023). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan growth opportunity terhadap cash holding*.

Widodo, S. (2023). *Buku ajar metode penelitian*. CV Science Techno Direct.

Yulianti, A., & Sadikin, A. (2025). Pengaruh cash holding, leverage, dan net working capital terhadap cash holding. *JOMAB: Journal of Management and Business, 5*.

Zain, T. N. (2025). *Pengaruh cash flow, liquidity, growth opportunity, dan board size terhadap cash holding dengan firm size sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023).*